

## ORI SULTENG PASTIKAN KPU MORUT SIAP GELAR PSU

Senin, 19 April 2021 - Susiati

PALU EKSPRES, PALU - Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Sulteng memastikan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Morowali Utara (Morut) siap menyelenggarakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Bupati dan Wakil Bupati Morut.

Untuk kepentingan itu, Kepala ORI Sulteng H Sofyan Farid Lembah mengecek langsung kesiapan tersebut di Kantor KPU Morut, Ahad (18/4/2021).

Menurutnya, untuk kelancaran PSU, pihak Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) setempat juga telah melakukan klarifikasi data pemilih ke KPUD Morut.

Terkait perubahan data yang harus disesuaikan kembali dengan KTP dan data sebelumnya. Sehingga data pemilih nantinya benar-benar valid.

"Semua data perubahan harus di cocokkan dengan KTP dan data sebelumnya. Banyak hal yang perlu diklarifikasi agar tak ada pemilih bodong. Alhamdulillah sedang diselesaikan "jelas Sofyan, Minggu 18 April 2021.

Pihaknya juga memastikan langsung tak ada lagi kendala teknis penyelenggaraan PSU. Termasuk kesiapan KPU menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid 19 yang harus dilaksanakan di TPS yang menggelar PSU

"Bahkan PT ANA menerapkan rapid test antigen kepada penyelenggara saat memasuki area perusahaan tempat dimana ada 2 TPS disiapkan,"paparnya.

Selain itu, pihaknya juga memastikan unsur pengamanan juga telah dalam kondisi siap.

"Semoga besok semuanya berjalan lancar tanpa kendala tehnis. Ini menjadi harapan masyarakat bahwa pelaksanaan PSU berjalan demokratis dan jujur,"pungkasnya.

Untuk diketahui, sebelumnya hasil Pilkada Morut dimenangkan pasangan Delis J Hehi- H Djira. Namun hanya selisih sebanyak 619 suara dari pasangan calon Holiliana-Abudin Halilu.

Hasil Pilkada kemudian digugat Paslon Holiliana-Abudin ke Mahkamah Konstitusi (MK). Selanjutnya MK memutuskan PSU di empat TPS. yakni TPS 1 Desa Menyoe, Kecamatan Mamosalato, TPS Desa Peboa, Kecamatan Petasia Timur dan dua TPS khusus di lingkungan PT. Agro Nusa Abadi (ANA), dengan total pemilih yang tercatat dalam DPT sebanyak 1.383 orang.